

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI DI SMP AL-HAYAT SAMBOJA

Arief Syaifuddin¹, Iskandar Yusuf²

Sekolah Tinggi Agama Islam

ariefsyaifuddin443@gmail.com¹, iskandaryusuf6778@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media audiovisual terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, sebanyak 20 peserta didik kelas 8b SMP Al-Hayat Samboja. Instrumen pengumpulan data yang digunakan ialah kuisioner (angket). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,076 lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada "efektivitas penggunaan media audio visual (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y)" ini mempertegas tidak adanya efektivitas penggunaan media audio visual dalam peningkatan motivasi belajar PAI pada peserta didik kelas 8b SMP Al-Hayat Samboja.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.

Abstrac: This study aims to determine the effectiveness of audiovisual media on increasing motivation to learn Islamic religious education. This type of research is quantitative descriptive research with data collection techniques in the form of observations of 20 students of class 8b of Al-Hayat Samboja Middle School. The data collection instrument used is a questionnaire. The results of the study show that from the results it is known that the significance value (Sig.) of 0.076 is smaller than the probability of 0.05, so it can be concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected which means that there is no "effectiveness of using audiovisual media (X) on motivation to learn PAI (Y)" this confirms the absence of effectiveness of using audiovisual media in increasing motivation to learn PAI in class 8b students of Al-Hayat Samboja Middle School.

Keywords: Audio Visual Media, Learning Motivation, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci esensial bagi kemajuan suatu bangsa, mempersiapkannya untuk masa depan dan memungkinkannya bersaing di kancah global. Di era yang terus berkembang, penting bagi dunia pendidikan untuk tetap responsif terhadap perubahan dan kebutuhan masyarakat yang dinamis (Manshur & Ramdlani, 2020). Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuka peluang bagi inovasi dalam metode pengajaran, memfasilitasi penggunaan teknologi terkini dalam proses pembelajaran (Rohmah & Syifa, 2021). Sebagai pilar utama dalam sistem pendidikan, guru harus mahir dalam memanfaatkan berbagai alat dan bahan pendidikan, dimulai dari alat sederhana hingga yang canggih, untuk menjawab tuntutan zaman (Lubis & Mavianti, 2022). Diharapkan guru dapat mengembangkan keterampilan dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan efektif. Pentingnya memiliki pemahaman yang mendalam dan pengetahuan luas tentang media pembelajaran menjadi kunci untuk guru dalam menjalankan tugasnya (Rahman, 2021). Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada pada Al-Qur'an, Surah An-Nahl ayat 44, yang menekankan pentingnya hikmah dan kebijaksanaan dalam pendidikan.

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), motivasi yang rendah dapat menyebabkan kurangnya minat siswa untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, salah satunya adalah media audio visual. Media audio visual mampu menampilkan informasi dalam bentuk suara dan gambar yang dinamis, sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa. Seiring berkembangnya teknologi, penggunaan video, animasi, dan dokumenter dalam pembelajaran menjadi lebih mudah

diakses dan diterapkan di kelas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif media ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Media audio visual, adalah kombinasi dari elemen suara dan gambar, sangat efektif dalam proses pembelajaran karena mengintegrasikan dua jenis media sekaligus, yaitu audio dan visual (Oktoranda DP et al., 2021). Penggunaan media ini sangat mendukung guru saat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, membuat informasi lebih mudah dipahami dan diingat. Selain itu, keberadaan media audio visual juga terbukti berhasil menarik dan minat belajar siswa lebih meningkat, menjadikan proses kegiatan belajar lebih interaktif dan menarik (Rajulis, 2021). Minat belajar adalah elemen penting dalam pendidikan, memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Minat ini dapat diartikan sebagai dorongan intrinsik yang memotivasi seseorang untuk memenuhi rasa ingin tahunya (Aziz, 2022). Kehadiran minat dalam belajar penting untuk meningkatkan motivasi siswa. Penggunaan media audio visual oleh guru dapat meningkatkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mendorong siswa menjadi lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar (Raya & Rahman, 2023). Hal ini pada akhirnya berdampak positif pada efektivitas proses pembelajaran (Agus supratman et al., 2022).

Program pendidikan yang dijalankan oleh dinas pendidikan bertujuan untuk membantu sekolah menjadi lebih modern dan memahami digitalisasi, seperti memberikan alat pembelajaran berupa papan tulis digital, proyektor LCD, speaker aktif, dan chromebook kepada SMP Al-Hayat Samboja. Hal ini memicu peneliti untuk mengeksplorasi sejauh mana media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian ilmiah yang bersifat sistematis dan terstruktur dalam mengkaji bagian-bagian serta fenomena tertentu. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat diukur, dengan memanfaatkan teknik-teknik statistik, matematis, maupun komputasional guna memperoleh kesimpulan yang objektif.

Menurut Creswell (1994) Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variable-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.

Studi ini difokuskan pada peserta didik kelas 8 b di SMP Al-Hayat yang berlokasi di Kecamatan Samboja Barat dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 siswa. Pemilihan sampling jenuh menjadi pilihan peneliti dalam menentukan jumlah responden karena jumlah populasi yang sedikit dan tidak menyulitkan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Pemilihan kelompok tersebut didasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap lingkungan belajar dan tenaga pendidik di sekolah tersebut. Dengan demikian, diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti sendiri maupun bagi pihak lain yang berkepentingan atau membaca hasil penelitian ini. (Rifqi Hasan, 2024: 3)

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu penyebaran angket, dan analisis regresi sederhana. angket disusun dalam bentuk pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk mengumpulkan data kuantitatif secara sistematis terkait peningkatan motivasi belajar PAI. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana guna menilai sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa kelas 8 b smp Al-hayat dalam kaitannya dengan peningkatan motivasi belajar PAI . Banyak peserta didik di kelas sudah terbiasa beberapa metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini yang kemudian menarik perhatian untuk melakukan penelitian di kelas 8 b SMP Al-hayat Samboja Barat untuk mengetahui seberapa besar peningkatan motivasi belajar mereka jika menggunakan media audiovisual terutama pada mata pelajaran PAI.

Dari hasil kuesioner atau angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden berkenaan dengan efektivitas penggunaan media audiovisual terhadap peningkatan motivasi belajar PAI, peneliti kemudian melakukan uji instrumen untuk mengukur keabsahan instrumen dalam mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Setelah itu dilakukan uji hipotesis dan regresi untuk menentukan pengaruh serta besaran pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y)

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan tahap penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat diandalkan. Peneliti menunjukkan pengolahan data validitas memakai SPSS, dengan total responden 20 orang dan $\alpha = 0,05$. Hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel X	r hitung	Variabel Y	r hitung	R tabel
item_1	783	Item_1	012	0,468
Item_2	839	Item_2	760	0,468
Item_3	687	Item_3	486	0,468
Item_4	811	Item_4	624	0,468
Item_5	554	Item_5	281	0,468
Item_6	653	Item_6	347	0,468
Item_7	639	Item_7	238	0,468
Item_8	406	Item_8	312	0,468
Item_9	438	Item_9	194	0,468
Item_10	590	Item_10	457	0,468

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Peneliti menampilkan mengolah data validitas menggunakan SPSS. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

	Cronbach's Alpha	N of items
Variabel X	0,832	10
Variabel Y	0,413	10

Terdapat 10 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,832 (Variabel X) dan 0,413 (Variabel Y). Cronbach's Alpha menyatakan jika lebih besar dari 0,6, maka hasil tersebut reliabel. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,413 > 0,60$ dan $0,832 > 0,60$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-10 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel X dan Y adalah reliabel atau konsisten.

3. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis maka data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya

Dalam penelitian ini hipotesis dalam analisis regresi linear adalah:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77679844
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.081
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal harus lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4. Uji analisis regresi

Dalam penelitian ini hipotesis dalam analisis regresi linear adalah:

H_0 = Tidak ada efektivitas penggunaan media audio visual (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y). H_a = ada efektivitas penggunaan media audio visual (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y). Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Dalam penelitian ini hipotesis dalam analisis regresi linear adalah:

H_0 = Tidak ada efektivitas penggunaan media audio visual (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y).

H_a = Ada efektivitas penggunaan media audio visual (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y).

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig Dengan 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari probabilitas 0,05 mengandung arti Ada efektivitas penggunaan media audio visual (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y).
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada efektivitas penggunaan media audio visual (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y).

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
Model 1	(Constant)	28.855	3.869		7.458	.000
	media_audio_visual	.212	.113	.406	1.883	.076

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,076 lebih besar dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada “efektivitas penggunaan media audio visual (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y)”

Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T Hitung Dengan T Tabel

Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

1. Jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada efektivitas penggunaan media audio visual (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y)
2. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka tidak ada efektivitas penggunaan media audio visual (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	28.855	3.869		7.458
	media_audio_visual	.212	.113	.406	1.883

Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 1.883. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya kita akan mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari t tabel adalah:

$$\text{Nilai } \alpha / 20 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - 2 = 20 - 2 = 18$$

Nilai 0,025 ; 18 kemudian kita lihat pada distribusi nilai t , maka di dapat nilai t tabel sebesar 2,101

Karena nilai t hitung sebesar 1,883 lebih kecil dan < 2,101 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa “tidak ada efektivitas penggunaan media audio visual (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y)”

Melihat Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa Berpengaruh efektivitas penggunaan media audio visual (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y) dalam analisis regresi karakter anak-anak linear sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai R Square atau R^2 yang terdapat pada output SPSS bagian Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.406 ^a	.165	.118	1.825

a. Predictors: (Constant), media_audio_visual

Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,165. Nilai ini mengandung arti bahwa efektivitas penggunaan media audio visual (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y) adalah sebesar 16,5% sedangkan 83,5% motivasi belajar PAI dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Al-hayat Samboja Barat, diperoleh sejumlah kesimpulan penting yang menunjukkan tidak adanya antara media audiovisual terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Hasil analisis statistik melalui regresi linear sederhana membuktikan bahwa terdapat efektivitas media audiovisual (sebagai variabel independen) terhadap peningkatan motivasi belajar PAI (sebagai variabel dependen). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,076 lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada “efektivitas penggunaan media audio visual (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y)”

Kesimpulan ini mempertegas tidak adanya efektivitas penggunaan media audio visual dalam peningkatan motivasi belajar PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin, Metode Penelitian cetakan ke-XIV, Yogyakarta, pustaka belajar, 2013
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1), 116–137. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>
- Daryanto. Media pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran, Yogyakarta: Gava Media 2010
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 45–53. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2004>.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2020). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai. *Al Murabbi*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>
- Ningsih, L., Kasiari, N., Maharany, S., & Prasetya, B. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Agama Islam Melalui Metode Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri Gajugan Kabupaten Probolinggo. *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 61–73. <https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v3i2.400>
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., Widyastuti, T., & Tangerang, U. M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Cengklong 3. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 396–418.
- Pujiriyanto, P. (2021). Pembelajaran menyenangkan sebagai upaya menanggulangi pandemi Covid-19. *Epistema*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/ep.v2i1.40129>
- Rahman, R. H. (2021). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 46–54. <https://doi.org/10.32939/islami>
- Rohmah, S., & Syifa, M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam. *Al-Fikri: Jurnal*